

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Tatin Rusmiyati¹ Rony Hidayat Sutisna², Windu Mandela³
¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas April

Article Info

Article history:

Received Jun 12, 2025

Revised Aug 20, 2025

Accepted Nov 30, 2025

Keywords:

Project Based Learning,
Teks Prosedur,
Video Animasi,
Menulis Teks Prosedur

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Eksperimen dilakukan pada sampel yang terdiri dari 30 orang siswa kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian perlakuan model *project based learning*, dengan melaksanakan *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks prosedur siswa. Analisis data penelitian menggunakan uji-t data berpasangan dengan bantuan *Microsoft excel* 2013. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *project based learning* berbantuan video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Copyright © 2025 Universitas Sebelas April.

Corresponding Author:

Windu Mandela
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Univesitas Sebelas April,
Jl. Angkrek Situ No. 19 Sumedang.
Email: windusaja667@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas. Keterlibatan pendidikan di dalam kehidupan memiliki peranan yang sangat penting, pendidikan saat ini telah memasuki abad 21, yang mana telah banyak membawa pengaruh yang sangat besar yaitu dengan ditandai adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan zaman yang semakin kompleks (Agustin dan Indihadi, 2020). Pada abad 21 sekarang ini, persaingan dalam bidang pendidikan semakin ketat. Tuntutan dalam bidang pendidikan semakin tinggi. Salah satu kemampuan yang perlu pada abad 21 yaitu keterampilan menulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia sangat diperlukan keterampilan menulis siswa agar mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam melakukan percobaan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain (Marlani & Prawiyogi, 2019). Keterampilan menulis juga merupakan jenis keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan secara tidak langsung dengan pihak lain melalui tulisan (Aidawati, 2018). Keterampilan menulis juga diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang bermakna yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Dewi, dkk. 2019). Berdasarkan

ketiga pendapat ini, maka disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk melakukan komunikasi kepada orang lain melalui tulisan. Keterampilan menulis di sekolah diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu materi yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa yaitu menulis teks prosedur.

Teks prosedur perlu dikuasai karena dalam pembelajaran, teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang langkah atau cara melakukan sesuatu dengan lengkap, jelas, dan terperinci (Hasmi & Pohan, 2021). Yulia & Irwan (2019) menyatakan bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang berisikan tujuan dan langkah-langkah dalam mencapai tujuan tertentu. Teks prosedur/arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk *genre factual subgenre procedural*. Teks ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan (Mahsun, 2014). Oleh sebab itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur dibutuhkan sebuah model dan media yang sesuai untuk dapat mencapai kompetensi dasar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Zaunuri (Nursyamsyah, dkk. 2023) bahwa penggunaan metode yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan permasalahan yaitu metode yang digunakan kurang bervariasi atau masih menggunakan metode ceramah, dimana hanya terjadi komunikasi satu arah (*Teacher Center*) dan kurangnya aktivitas yang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga membuat siswa mengantuk dan merasa bosan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan pemahaman siswa pada pelajaran bahasa Indonesia rendah. Penerapan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dapat menyebabkan siswa kurang berminat dalam belajar, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa yang dicapai kurang maksimal. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka diperlukan model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 dan menguasai konsep pembelajaran yang dipelajari. Dengan demikian model PjBL dapat meningkatkan pemahaman materi dan dapat mengembangkan mereka untuk memperoleh kompetensi yang dibutuhkan saat ini.

Pembelajaran model *project based learning* memiliki beberapa karakteristik. Menurut Kemendikbud (Rahayu, 2020) karakteristik model *project based learning* meliputi: 1) siswa membuat kerangka kerja; 2) memberikan tantangan atau permasalahan kepada siswa; 3) siswa merencanakan solusi dari permasalahan yang diberikan; 4) siswa secara kelompok bertanggungjawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah; 5) proses evaluasi dilakukan secara berkesinambungan; 6) siswa melakukan refleksi secara berkala terhadap kegiatan yang sudah dilakukan; 7) produk di evaluasi secara kualitatif; dan 8) keadaan pembelajaran memberikan toleransi terhadap perubahan dan kesalahan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Eksperimen Pada Siswa Kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2024/2025)”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025 di kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat positivistic digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Gambar 1. Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan).

X = Pemberian perlakuan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

O2 = Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* berbantuan video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa dilakukan uji-t data berpasangan. Hasil disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji-t Data Berpasangan Keterampilan Menulis Siswa

Data Nilai	N	D	D ²	M _D	SD _D	SE _{MD}	t _{hitung}	t _{tabel}	Simpulan	Ket.
<i>Pretest</i>	30	600	16025	20	11,58	2,15	9,30	1,70	Ho ditolak dan Ha diterima	Terdapat Pengaruh
<i>Posttest</i>										

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa $t_{hitung} = 9,30$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan video animasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Bangkir. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan video animasi terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Bangkir Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

3.2 PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan model

pembelajaran *project based learning* (PjBL). Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata nilai *posttest* yaitu 67,17 lebih besar daripada rata-rata nilai *pretest* yaitu 46,33. Hal ini diperkuat juga dengan analisis statistik pada nilai *pretest* berbantuan *Microsoft excel 2013* yang menunjukkan bahwa diperoleh $L_{hitung} = 0,141 < L_{tabel} = 0,161$. Sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,119 < L_{tabel} = 0,161$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan model *project based learning* (PjBL).

Hal ini sejalan dengan pendapat Yulisdiva, dkk. (2023) yang menyatakan salah satu upaya yang dapat dilakukan agar siswa dapat bersaing di abad 21 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu model yang dapat membangkitkan gairah belajar siswa adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Menurut (Trianto, 2011: 51) model pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa (Santayasa, 2006: 12). Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa terdorong lebih aktif dalam belajar. Guru hanya sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja siswa yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan, sehingga menghasilkan produk nyata yang dapat mendorong kreativitas siswa agar mampu berpikir kritis dalam menganalisa faktor dalam konsep masalah.

4. KESIMPULAN

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan model *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa. Artinya keterampilan menulis siswa mengalami peningkatan setelah pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 7, (2), 83-92.
- Aidawati, N. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Siswa Kelas XII Multimedia DI SMK Negeri 1 Samarinda Tahun Pelajaran 2017/2018. *LOA: Jurnal Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Vol. 13, (2), 141-152.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Technology*. Vol. 3, (4), 278-285.
- Hasmi, L., & Pohan, R. S. D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative SCRIPT Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*. Vol. 5, (1), 51-56.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Praseda.

- Marlani, L., & Prayogi, A. G. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. Al-Aulad: *Journal Of Islamic Primary Education*. Vol. 2, (1), 8-12.
- Rahayu, D., Puspita, A. M. I., & Puspitaningsih, F. (2020). Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 7, (2), 111-122.
- Santyasa. (2006). *Pembelajaran Inovatif: Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Orientasi NOS*. Seminar Jurusan Pendidikan Fisika IKIP NEGERI Singaraja.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulia, I., & Irwan, I. (2019). Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Metode *Probing Prompting Learning*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 6, (2), 104-122.
- Yulisdiva, A., Cecep S., dan Poppy A. (2023). Perbandingan Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (RADEC) Dengan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Materi Gaya. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)*. [Online], Jilid 7, No. 1, 16-25.